

Disusun oleh : Tim Literasi AKM Spevan



AKM Literasi



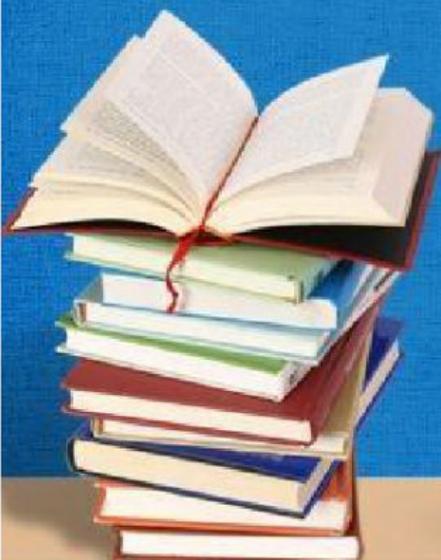
Khusus bagi siswa SMP Negeri 8 Blitar

Kelas 8

Tahun Ajaran 2022/2023

Nama :

--	--	--



1. Bacalah teks berikut!

Kisah Butet Manurung, Si Indiana Jones Pendidikan Anak Rimba

Memiliki tekad untuk membagikan ilmu bagi anak-anak rimba telah menjadi cita-cita Butet Manurung sejak kecil. Sebagai langkah awal, perempuan bernama lengkap Saur Marlina Manurung ini merintis pendidikan alternatif bagi komunitas adat, khususnya suku Anak Dalam atau Orang Rimba di Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD), Jambi. Kepada CNBC Indonesia, dia menuturkan awal ketertarikan mengajar karena sedari kecil sangat menyukai petualangan. Niat pun sudah dibentuk dan diutarakan kepada orang tuanya untuk diizinkan bekerja di wilayah hutan.

Sebab, dia prihatin pada kehidupan masyarakat pedalaman. Salah satu karakteristik mereka adalah hidup nomaden. Alhasil, pelopor pendidikan alternatif untuk masyarakat adat dan pendiri Sokola Rimba ini membentuk Sokola Rimba sejak 1999. Dari sinilah Butet merasa masyarakat rimba perlu mendapat pendidikan melindungi mereka dari penindasan dunia luar. "Ya awalnya karena suka baca buku petualangan dari kecil. Petualangan itu sudah ada dalam pikiran jadi aku punya niat yang besar ingin jadi Indiana Jones bilang sama ayah dan diizinkan tali tamat SMA," kata Butet saat acara Dove #CantikSatukanKita di kawasan Jakarta Selatan, Selasa (25/9/2018)

Dia menuturkan sekolah rimba yang dia buat tidak seperti sekolah formal pada umumnya yang memiliki bangunan tembok beratap. Sokola Rimba hanyalah sebuah dangau kecil tidak berdinding dan selalu berpindah-pindah. Pendidikan yang diajarkan di Sokola Rimba juga tidak sama dengan kurikulum sekolah pada umumnya. Di sana anak-anak diajarkan pendidikan dasar, baca, tulis dan berhitung.

"Pertama kali bikin Sokola itu tahun 1999 dan di Jambi," ujar Butet.

Kendati demikian, tidak semua niat baik bisa diterima dengan baik juga. Ada tantangan yang kerap kali dihadapi ibu beranak dua ini. Siapa sangka, berbagai penolakan dulunya pun dialami wanita berusia 46 tahun itu karena ketakutan pendidikan akan mengubah adat istiadat mereka. Namun, Butet bersikeras, tidak patah semangat dan terus berusaha meyakinkan masyarakat setempat.

"Tantangan membuat sekolah rimba itu adalah tidak dipercaya. Itu karena kita orang luar dan jarang melihat perempuan jalan sendiri ke rimba," kata Butet.

"Terus kalau jalan sama teman dan itu pria maka akan ditanya itu suaminya bukan, saya jawab bukan malah saya dianggap perempuan jahat. Jadi awal itu susah," lanjutnya.

Terhitung hingga saat ini Sokola Rimba sudah mulai menjangkau wilayah lain di Indonesia hingga mencapai sebanyak 16 titik. Beberapa diantaranya, seperti Flores, Halmahera, Bulukumba (Sulawesi), Pulau Besar dan Gunung Egon, Aceh, Yogyakarta, Makassar, Klanten, dan Sumba.

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180929124529-33-35332/kisah-butet-manurung-si-indiana-jones-pendidikan-anak-rimba>

Berdasarkan teks di atas, apakah perubahan yang terjadi setelah Butet Manurung sukses mendirikan Sokola Rimba? Berilah tanda centang pada kolom *benar* atau *salah*!

KEJADIAN	BENAR	SALAH
Masyarakat Rimba tidak menginginkan misi pendidikan yang dibawa Butet akan mengubah adat istiadat di sana.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sokola Rimba ada 16 titik di wilayah Indonesia, selain yang di Jambi, yaitu di Flores, Halmahera, Bulukumba(sulawesi), Pulau Besar dan Gunung Egon, Aceh, Yogyakarta, Makasar, Klanten, dan Sumba.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Misi pendidikan yang dibawa Butet mampu mengubah aturan adat masyarakat rimba sehingga anak-anak perempuan boleh ikut bersekolah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Anak laki-laki masyarakat Rimba dianjurkan kemampuan dasar baca, tulis, dan berhitung	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Bacalah Teks berikut!

Yogyakarta dan Kekhasan Jajannya

Yogyakarta terkenal sebagai kota budaya karena kekhasannya. Sama halnya dengan jajanan pasarnya. Seperti adrem, clorot, geplak, kipo, yangko dan masih banyak yang lainnya. Adrem menurut beberapa sumber, sudah ada sejak zaman Kerajaan Mataram kuno. Warga menjadikan adrem sebagai teman minum teh tawar pahit atau minuman hangat lainnya. Makanan ini banyak diproduksi di Pedukuhan Wirosutan, Sanden, Bantul. Adrem memiliki rasa yang manis bercampur gurih, sebagaimana makanan tradisional Jawa pada umumnya. Salah satu keunikannya adalah warna dan bentuknya. Warna khasnya adalah cokelat tua dan jika diperhatikan, jajanan ini menyerupai kuncup bunga sebelum mekar.

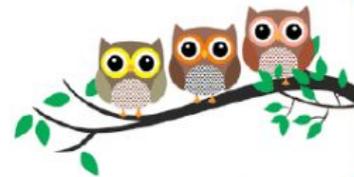
Selanjutnya, cenil cukup dikenal oleh masyarakat perdesaan di Yogyakarta. Ia memiliki cita rasa yang manis dan gurih, terbuat dari gula pasir dan parutan kelapa. Cenil bersifat lengket dan sulit untuk dipisahkan. Secara filosofis, cenil ini menggambarkan bahwa orang Jawa memiliki sifat persaudaraan yang erat dan sulit dipecahbelah. Tempat cenil biasanya menggunakan pincuk daun pisang. Pincuk singkatan dari bahasa Jawa 'pintenpinten cukup' atau 'berapa pun cukup'. Ini menunjukkan, manusia dalam keadaan apa pun harus bersyukur dan merasa cukup. Jajanan pasar ini bentuknya unik, seperti trompet tahun baru, namanya clorot. Rasanya yang manis dan teksturnya yang kenyal memberikan cita rasa yang khas. Cara memasaknya pun sangat mudah, hanya dikukus. Bungkus clorot terbuat dari janur yang dibuat kerucut seperti trompet. Dalam "trompet" inilah diisikan adonan. Makanan ini pernah menjadi camilan favorit para wali di Pulau Jawa bagian pesisir utara. Pada sekitar abad ke-15 hingga abad ke-16, wilayah tersebut menjadi tempat dakwah para wali. Clorot, yang telah menjadi makanan masyarakat setempat, sering menjadi suguhan para wali ketika berkunjung ke rumah warga atau ketika ada kegiatan. Makanan khas ini namanya geplak. Konon, makanan ini diawali ketika itu daging kelapa, bahan pembuat geplak, dan tebu yang diolah untuk menjadi gula sangat berlimpah. Awalnya geplak tampil hanya dua warna saja. Jika menggunakan gula tebu, geplak berwarna putih-kelabu, sedangkan jika memakai gula kelapa, geplak berwarna cokelat. Saat ini, geplak tampil berwarna-warni dengan rasa yang variatif, misalnya rasa jahe, durian, strawberry, dan kacang. Ada dua makanan lagi yang menarik yaitu kipo dan yangko. Namanya terdengar lucu. Seperti melafalkan salah satu bahasa gaul, yaitu kepo yang artinya 'ingin tahu'. Namun, kipo adalah nama jajanan pasar dari Kotagede. Bentuknya mirip biji petai. Konon, pada masa lalu kipo sudah dibuat di Kotagede. Banyak orang yang menyukai makanan ini, termasuk para prajurit Mataram. Pada awalnya, kue ini tidak memiliki nama. Namun, karena rasanya yang lezat, keberadaannya makin dikenal warga. Konon ceritanya, kipo berasal dari kalimat tanya berbahasa Jawa tersebut adalah iki opo?, artinya 'ini apa? Dari kalimat tanya iki opo, kemudian berkembang menjadi akronim kipo. Selanjutnya makanan yangko, berasal dari Kotagede. Rasa aslinya berisi campuran cincangan kacang, seperti kue moci. Bedanya, kue moci lebih lembek dan kenyal. Saat ini, yangko juga memiliki rasa buah-buahan, seperti stroberi, durian, dan melon. Dahulu, Kotagede merupakan ibukota Kerajaan Mataram Islam. Di kota inilah sejarah yangko bermula. Saat itu, yangko dikenal sebagai makanan raja-raja atau para priyayi. Menurut cerita, yangko pernah dijadikan bekal oleh Pangeran Diponegoro saat bergerilya, karena dapat bertahan cukup lama.

2. Aneka jajanan pasar dari Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri. Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang benar! Jawaban bisa lebih dari 1.

- Adrem memiliki warna cokelat tua dan bentuknya menyerupai kuncup bunga sebelum mekar.
- Clorot merupakan salah satu jajanan pasar yang bentuknya kerucut seperti trompet.
- Geplak berisi campuran cincangan kacang, seperti kue moci yang juga menjadi bekal para raja-raja.

3. Makanan khas apa dari Yogyakarta yang saat ini telah mengalami perubahan rasa? Berilah tanda centang (v) pada pernyataan yang benar?

- Cenil
- Geplak
- Kipo
- Yangko

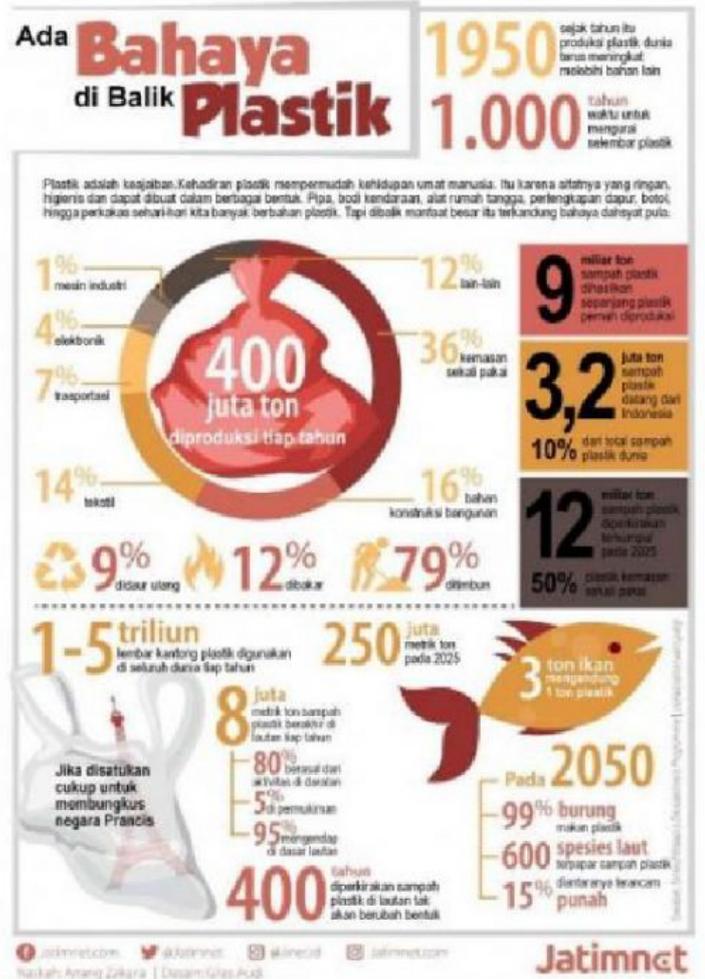


4. Apa yang akan terjadi jika pendaki tidak memenuhi standar berpakaian di Antartika?

Berilah tanda centang pada jawaban yang benar! Jawaban bisa lebih dari 1.



Amatilah gambar di bawah ini untuk menjawab soal 5-6!



5. Berilah tanda centang pada kolom benar!

Pada tahun 2050 90% burung memakan plastik	Satu sampai lima triliun lembar kantong plastik digunakan di seluruh dunia	Tujuh persen dari 400 juta ton sampah tiap tahun diproduksi dari transportasi
Plastik merupakan keajaiban yang mampu memudahkan kehidupan manusia	Negara Prancis tidak dapat dibungkus oleh sampah plastik yang disatukan selama 1 tahun.	

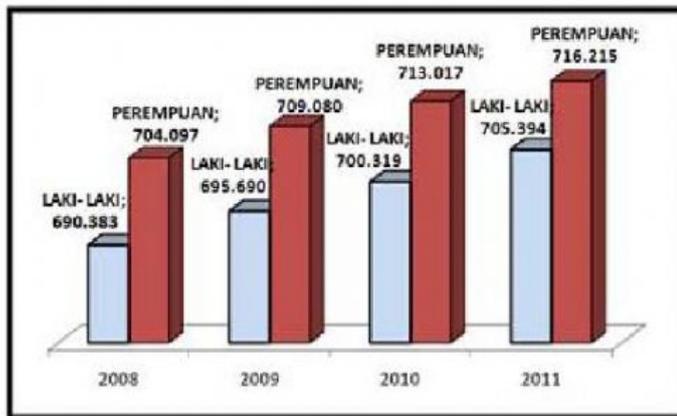
6. Cermati gambar berikut!



Apa yang bisa kamu simpulkan dari gambar tersebut? Pilih salah satu jawaban yang benar!

- A. Penanganan sampah dengan didaur ulang, dibakar, dan ditimbun efektif dalam mengurangi bahaya sampah plastik.
- B. Cara paling aman untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan cara didaur ulang.
- C. Penanganan sampah plastik yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara ditimbun.
- D. Persentase penanganan sampah plastik dengan cara dibakar lebih sedikit dari cara didaur ulang.

Cermati data grafik berikut untuk menjawab soal 7 dan 8!



Grafik Perbandingan Jenis kelamin

Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2008-2011

7. Jumlah penduduk perempuan pada tahun 2009 adalah

8. Selisih penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2011 adalah

9. Pasangkanlah gambar dengan pernyataan yang sesuai!
Klik dan tarik ke pasangannya!



Bermain merupakan awal dari perkembangan kreativitas anak. Dalam permainan yang menyenangkan, anak dapat mengungkapkan imajinasinya dengan bebas. Dengan demikian, kegiatan bermain dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan kreativitas anak.



Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah.



Selain mengandung omega-3 yang tinggi, ada banyak nutrisi penting lainnya salah satunya adalah protein hewani. Kandungan kolestrolnya pun rendah.



Sebagai makhluk sosial, manusia harus saling membantu. Kerjasama yang terjalin antarsesama ini dapat meningkatkan rasa persaudaraan dan meringankan pekerjaan.

